

**KONTRIBUSI MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI TARI
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1)*



Oleh :

**SUCI WAHYUNI
NIM : 17023074**

**PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

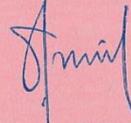
PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI
di SMA Negeri 2 Padang Panjang
Nama : Suci Wahyuni
NIM/TM : 17023074/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2021

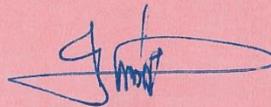
Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19920730 198603 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI**SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI
di SMA Negeri 2 Padang Panjang

Nama : Suci Wahyuni
NIM/TM : 17023074/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2021

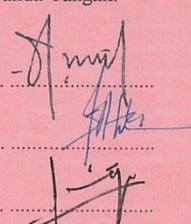
Tim Penguji

Nama:

Tanda Tangan:

1. Ketua : Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd
2. Anggota : Dr. Fuji Astuti, M.Hum
3. Anggota : Afifah Asriati, S.Sn., MA

1.
2.
3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN
MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Wahyuni
NIM/TM : 17023074/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul **Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Suci Wahyuni
NIM/TM 17023074/2017

ABSTRAK

Suci Wahyuni, 2021. Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi minat siswa terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode hubungan variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang berjumlah 346 siswa dari 10 kelas dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Instrumen penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket atau kuesioner. Langkah-langkah menganalisis data adalah uji validitas data, uji normalitas, uji korelasi dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji korelasi, terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa dengan hasil belajar seni tari dilihat dari uji korelasi nilai $t_{hitung} 0,73952 > t_{tabel} 0.2199$ serta tingkan keyakinan 0.05. Dari hasil perhitungan kontribusi dinyatakan bahwa minat memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Kata Kunci : Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang.
3. Pembimbing akademik saya yaitu Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
4. Dr. Yuliasma, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan dan bimbingan dari awal penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya.

5. Dr. Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, moril, semangat, dan doa sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada keluarga yang telah memberikan dukungan kepada saya.
8. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu meberikan semangat kepada saya.
9. Kepada teman-teman Sendratasik 2017 yang seperjuangan dengan saya.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Harapan peneliti semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Minat.....	6
2. Belajar dan Pembelajaran	10
3. Hasil Belajar	10
4. Seni Tari.....	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Deskripsi Data.....	38
1. Minat Belajar.....	39
2. Data Hasil Belajar	42
C. Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Korelasi.....	45
3. Uji Determinasi.....	46
D. Pembahasan & Hasil.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2020/2021	23
2. Jumlah Siswa yang menjadi Sampel Masing-Masing Kelas	26
3. Kisi-kisi Angket Belajar Minat Siswa sesuai Indikator Minat	29
4. Skor untuk Jawaban Pernyataan Favorabel	30
5. Skor untuk Jawaban Pernyataan Unfavorabel	30
6. Frekuensi Minat	39
7. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa	41
8. Frekuensi Hasil Belajar	42
9. Hasil Uji Normalitas Data Angket	44
10. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Skema Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y	27
3. SMAN Negeri 2 Padang Panjang	35
4. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari.....	54
2. Tabel Perhitungan Validitas Angket.....	56
3. Nilai Ujian Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021	59
4. Uji Normalitas Skor X (Angket)	62
5. Uji Normalitas Nilai Y (Ujian Semester)	64
6. Nilai r Product Moment	66
7. Perhitungan Distribusi Frekuensi Minat Siswa kelas XI Terhadap Mata Pelajaran Seni Tari Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang.....	67
8. Tabel Konversi Skor Angket (X) dan Nilai Ujian Semester (Y) Untuk Kebutuhan Uji Korelasi dengan Rumus Product Moment	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No 2 Tahun 1989 Pasal 1 Ayat 1 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan nasional menurut UU No 2 Tahun 1989 Pasal 1 Ayat 2 adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah menetapkan salah satu program untuk mecerdaskan kehidupan masyarakat yaitu dengan pembelajaran formal. Salah satu pembelajaran formal di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran seni budaya.

Mata pelajaran seni budaya di sekolah mempunyai beberapa ruang lingkup, yaitu seni tari, seni musik, seni drama/teater, dan seni rupa. Dari beberapa aspek pelajaran seni budaya di sekolah, tidak setiap kelas mempelajari semua aspek dari mata pelajaran seni budaya tersebut, tetapi setiap kelas mempelajari aspek yang berbeda, misalnya di Sekolah Menengah Atas kelas X mempelajari seni rupa dan seni musik, kelas XI mempelajari seni tari, dan kelas XII mempelajari seni drama/teater. Seni budaya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Budaya meliputi segala aspek kehidupan mulai dari cara hidup (*style of life*), keyakinan (*belief*), berbahasa, sampai pada berekspresi. Seni budaya memiliki kekhasan atau keunikan tersendiri yang tidak dimiliki mata pelajaran lain sehingga cara pembelajarannya berbeda dengan mata pelajaran lain.

Pada Sekolah Menengah Atas, sangat perlu diberikan pembelajaran seni tari karena dalam seni tari terdapat keunikan dan keindahan yang bermanfaat untuk kebutuhan perkembangan siswa. Seni tari sangat identik dengan gerak, tetapi dalam belajar seni tari siswa tidak hanya dapat menghafalkan gerak tari tersebut, siswa dapat meluapkan ekspresi dan perasaannya melalui pelajaran seni tari. Pendidikan seni tari memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang lebih harmonis dengan memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Pembelajaran mencakup keterampilan gerak berlandaskan olah tubuh dengan rangsangan bunyi serta apresiasi terhadap gerak tari (Permendiknas 2006).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010 : 180). Menurut Susanto (2016 : 16) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting setelah adanya proses belajar, karena hasil akan menjadi tolak ukur sejauh mana pelajaran yang

telah dipelajari mampu dikuasai oleh seorang siswa. Selain berguna sebagai tolak ukur seorang siswa, hasil belajar juga berguna bagi seorang guru untuk mengukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 2 Padang Panjang, dalam proses belajar mengajar saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran seni tari, ada beberapa siswa yang benar-benar serius mendengarkan dan memperhatikan, dan ada pula siswa yang kurang memperhatikan bahkan terfokus kepada objek lain seperti sibuk memperhatikan dan memainkan benda disekitarnya, dan ada siswa merebahkan kepala ke meja yang terlihat siswa tersebut seperti bosan dan tidak tertarik dengan materi yang sedang dijelaskan oleh gurunya. Ketika belajar teori di dalam kelas siswa hanya menerima materi yang dijelaskan oleh guru, tidak ada siswa yang bertanya terkait materi yang dijelaskan.

Berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya kelas XI, yang diamati oleh guru seni budaya itu sendiri, dalam pelajaran seni tari siswa lebih cenderung menyukai pelajaran prakteknya dari pada teori. Pada kelas XI semester genap, materi seni budaya yang diajarkan yaitu seni tari tentang konsep, bentuk, dan jenis tari tradisi Minangkabau. Dan berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI, sebagian siswa tersebut suka dengan pelajaran seni budaya khususnya seni tari dan sebagian siswa lainnya

kurang menyukai bahkan tidak menyukai pelajaran seni budaya (tari). Menurut mereka yang kurang menyukai atau tidak menyukai pelajaran seni budaya (tari), pelajaran seni budaya (tari) adalah pelajaran yang mudah dan tidak begitu penting.

Menurut peneliti, fenomena di atas diduga mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar seni tari siswa kelas XI adalah minat siswa dalam pembelajaran seni tari tersebut. Minat dapat memberikan dorongan terhadap siswa untuk belajar lebih keras demi mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Guru juga sangat berperan penting sebagai pendorong minat siswa dalam membangkitkan keinginan siswa untuk belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran seni tari.
3. Minat siswa dalam pembelajaran seni tari.
4. Kontribusi minat terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kontribusi Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan serta minat siswa dalam belajar, khususya dalam seni tari.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 957) menyatakan bahwa, pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian atau kesukaan.

Menurut Djaali (2008: 121) minat adalah sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100).

Menurut Kamisa (1997: 370) minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) senang kepada sesuatu, mengacu pada makna tersebut minat berarti adanya perhatian atau rasa suka, senang untuk berbuat.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah adanya suatu perasaan senang atau suka untuk mengerjakan atau berbuat sesuatu atau beraktivitas. Dengan adanya minat untuk melakukan suatu hal, maka yang dikerjakan akan mendapatkan hasil yang baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

1) Faktor Internal

a) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Tampubolon (1993: 98), minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Menurut Wlodkowsky (Prasetyo, 1997: 65), motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

b) Cita-Cita

Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga bisa dikatakan sebagai wujud dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang (Hull, 1952: 58).

c) Bakat

Selain Intelegensi, bakat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Winkel (1991: 152), menyatakan bahwa bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu. Selain itu, Munandar (1991: 18) mengartikan bakat sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

2) Faktor Eksternal

Menurut Winkel (1997) ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat, yaitu :

a) Guru

Menurut Singer (1991: 93), guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.

b) Keluarga

Keluarga adalah orang yang terdekat dengan kita, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran (Singer, 1987: 98). Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak.

c) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan siswa dapat terpengaruh arah minat oleh teman-temannya, khususnya teman dekatnya. Bagi remaja pengaruh teman sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami (Djamarah, 1994: 98).

d) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh

dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga tempat bermain sehari-sehari dengan keadaan alam dan iklim (Crow, 1988: 307).

c. Indikator Minat

Menurut Slameto dalam Ewil Dayeti (2009: 3), menyatakan minat terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

1) Keinginan

Keinginan timbul akibat adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa pada suatu objek yang pasti perhatiannya akan terpusat pada suatu objek tersebut. Dengan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan, maka rasa suka akan muncul secara sendirinya.

2) Perhatian

Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, sehingga ada rasa perhatian pada suatu aktivitas yang diminatinya. Timbul perasaan senang pada suatu objek dan siswa merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut jadi miliknya.

3) Partisipasi

Partisipasi muncul karena adanya kemauan, yaitu dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.

Sehingga akan muncul minat siswa yang bersangkutan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

2. Belajar dan Pembelajaran

Dalam *The Guidance of Learning Activities* W.H Burton (1984) (dalam Siregar, 2010:4) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Darsono (2014:14), belajar ialah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 20).

Berdasarkan definisi belajar dan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran dapat berjalan dan terlaksana jika adanya interaksi antara individu dengan individu maupun individu dengan lingkungannya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar, dinyatakan dalam simbol, huruf maupun

kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.

Dimiyati dan Mudjono (2006:3-4) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri dan Djamarah (2002: 142), di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumental yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasi guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.

1) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Alami

Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi peserta didik yang hidup di dalamnya salah satunya udara yang tercemar, oleh karena itu keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar peserta didik di sekolah. Belajar dengan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang pengap.

b) Lingkungan Sosial Budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat

perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya di sekolah, ketika anak didik berada di sekolah, maka dia berada dalam system sosial di sekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah harus anak didik taati. Pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis berat ringannya pelanggaran. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar sekolah.

2) Faktor Instrumental

a) Kurikulum

Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, guru programkan sebelumnya. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sasarannya.

b) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, sarana, dan prasarana.

c) Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilihan gedung sekolah yang di dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, laboratorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Mata pelajaran tertentu pasti kekosongan guru yang dapat memegangnya. Itu berarti mata pelajaran itu tidak dapat diterima anak didik, karena tidak ada guru yang memberikan pelajaran untuk mata pelajaran itu.

3) Kondisi Fisiologis

Pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak

yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

4) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tertentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

a) Kecerdasaan

Seorang ahli seperti Raden Cahya Prabu berkeyakinan bahwa perkembangan taraf intelegensi sangat pesat pada masa umur balita dan mulai menetap pada akhir masa remaja. Taraf intelegensi tidak mengalami penurunan, yang menurun hanya penerapannya saja, terutama setelah berumur 65 tahun ke atas bagi mereka yang alat indranya mengalami kerusakan.

b) Bakat

Disamping intelegensi (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Akan tetapi banyak sekali hal-hal yang menghalangi untuk terciptanya kondisi yang sangat diinginkan oleh setiap orang.

c) Motivasi

Mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar anak didik termotivasi untuk belajar. Disini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara akurat dan bijaksana. Penjabaran dan pembahasan lebih mendalam tentang bentuk-bentuk motivasi dalam belajar.

c. Teori Hasil Belajar

Bloom (Purwanto, 2008: 50), menggunakan hasil belajar yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yaitu :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Bloom secara hirarki tingakat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.

2) Ranah Afektif

Kratwohl (Purwanto, 2008: 51) membagi belajar afektif menjadi lima tingkat, yaitu penerimaan (merespon rangsangan), partipasi,

penilaian (menentukan pilihan sebuah nilai dari ransangan), organisasi (menghubungkan nilai-nilai yang dipelajari), dan internalisasi (menjadikan nilai-nilai sebagai pedoman hidup). Hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Jadi, ranah afektif berhubungan dengan nilai-nilai yang kemudian dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

3) Ranah Psikomotorik

Simpson (Purwanto, 2008: 51), mengklarifikasi hasil belajar psikomotorik menjadi enam yaitu persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang dicontohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan kompleks (melakukan serangkaian gerakan secara berurutan), dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinal atau asli).

4. Seni Tari

Menurut Pangeran Suryadiningrat (dalam Mulyani, N., 2016:49), tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik, serta mempunyai maksud tertentu.

Menurut Corrie Hartong (dalam buku Soedarsono, 1977:17), tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruangan. Soedarsono (1977:17) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis dan indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah

membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu. Ada 3 unsur gerak, yaitu ruang, waktu, dan tenaga.

a. Ruang

Ruang yang diciptakan oleh penari adalah ruang yang langsung berhubungan dengan tubuh penari dalam melakukan gerak tari, kemudian ruang tempat penari melakukan gerak adalah wujud ruang secara nyata misalnya panggung, halaman, lapangan terbuka.

b. Waktu

Waktu merupakan unsur yang harus diperhatikan dalam suatu penampilan, unsur waktu yang penting diperhatikan adalah faktor tempo dan faktor ritme. Tempo meliputi cepat atau lambatnya gerakan tari sedangkan ritme adalah menunjukkan ukuran waktu dari setiap perubahan gerak, oleh sebab itu ritme lebih mengarah kepada pengaturan pola-pola gerak.

c. Tenaga

Dengan adanya tenaga dalam melakukan gerak tari maka dapat memaksimal gerak tersebut dalam suatu tarian. Tenaga terdiri dari suatu intensitas, aksen dan kualitas. Intensitas merupakan banyak sedikitnya tenaga yang digunakan dalam melakukan gerak tarian, aksen adalah penggunaan tenaga yang merata, sedangkan kualitas adalah cara bagaimana menyalurkan tenaga untuk menghasilkan gerak yang maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seni tari adalah gerak-gerak anggota tubuh manusia yang disusun secara indah sesuai dengan irama musik.

B. Penelitian Relevan

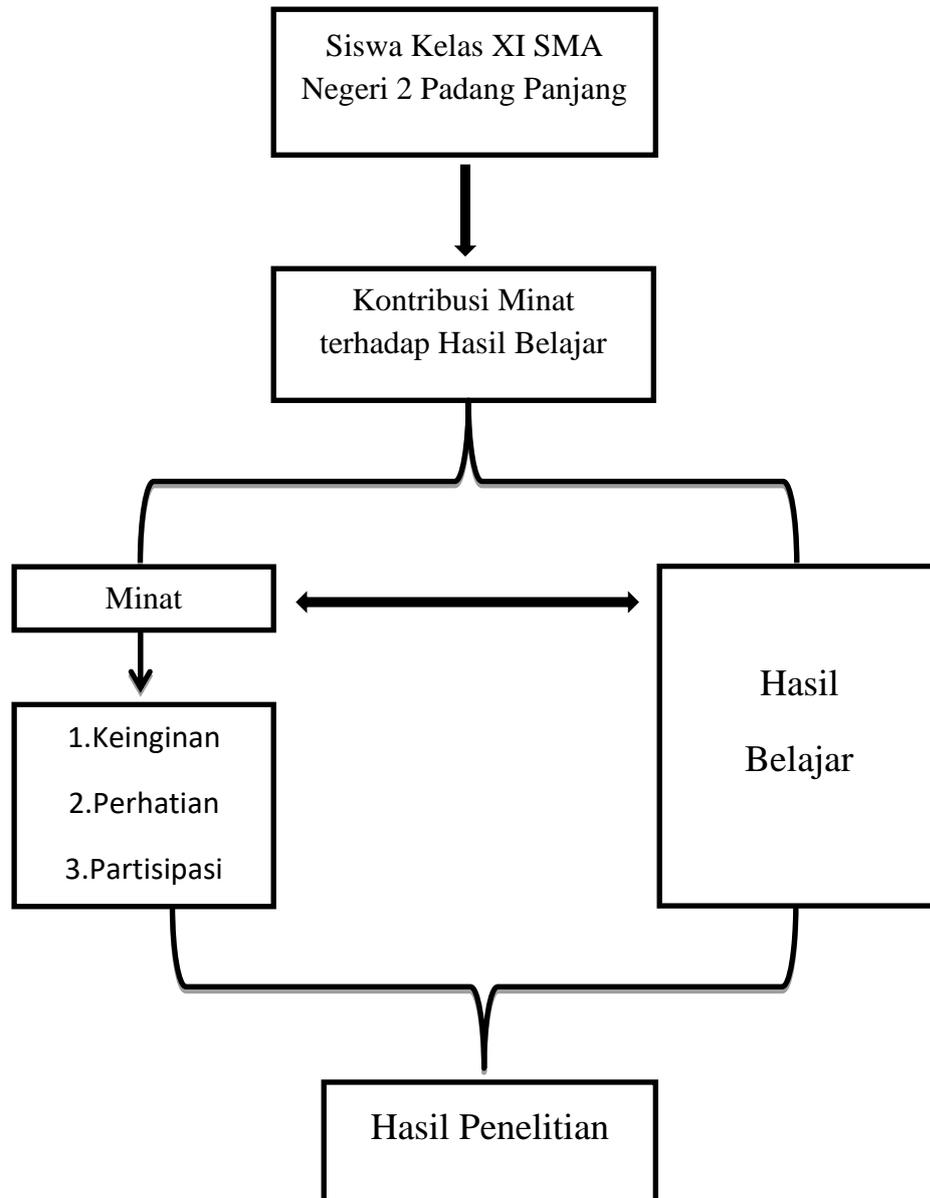
Penelitian relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya. Ada tiga penelitian relevan dari penulis, yaitu :

1. Suci Audina Rahmi (2013) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Padang” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran seni tari.
2. Dahlia Mardiani (2012) dalam skripsi yang berjudul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 4 Pariaman” dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa terlihat dari indikator Perhatian, Keinginan, dan Disiplin adalah masih kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran seni tari, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, masih kurangnya minat siswa yang bertanya pada pelajaran seni tari dan siswa dalam menari merasa kurang percaya diri.
3. Siti Patimah (2012) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Tari Kelas XI SMA N 3 Bukittinggi” kesimpulannya adalah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar seni tari pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bukittinggi adalah signifikan, sedangkan dilihat dari hipotesisnya (H1) diterima.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Dalam penelitian ini peneliti akan mengulas mengenai kontribusi minat siswa terhadap hasil belajar seni tari.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan SMA Negeri 2 Padang Panjang dan menjelaskan fenomena yang ada di SMA Negeri 2 Padang Panjang khususnya pada kelas XI. Langkah selanjutnya akan diarahkan pada minat dan hasil belajar. Pada minat peneliti akan menjelaskan bagaimana keinginan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam belajar. Kemudian pada tahap terakhir penulis akan menganalisis kontribusi minat dan hasil belajar. Dari uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual berikut ini :



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka (Nanang Martono, 2010: 57).

Untuk membuktikan tercapainya tujuan penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar seni tari pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang, maka hipotesis penelitiannya adalah :

H₀ = tidak terdapat kontribusi yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

H_i = terdapat kontribusi yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, data minat siswa yang diambil dan dihimpun dari angket yang berindikator keinginan, perhatian, dan partisipasi dapat disimpulkan bahwa minat siswa tergolong dalam kategori tinggi (90 s/d < 120) dengan skor rata-rata 114,9.

Dengan uji korelasi nilai t_{hitung} 0,739 dan t_{tabel} 0.222 serta tingkan keyakinan 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis (H_1) diterima, yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara minat siswa terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi didapat tingkat sumbangan minat siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 54.68%, maka disimpulkan bahwa minat siswa siswa (X) memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar (Y).

B. Saran

Dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi, perlu ditingkatkan variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Adapun cara-cara untuk membangkitan minat siswa, yaitu :

1. Memberikan pengarahan kepada siswa di awal pelajaran, seperti memusatkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan.

2. Memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa lisan ataupun berupa angka atau penambahan nilai.
3. Menumbuhkan rasa keingintauan siswa dengan memberikan sesuatu yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkon, Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crow L& A. Crow. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Dimiyati, Mudjono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Muhammad Surya. 2003. *Teori-Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Munandar, S.C.U. (1992). *Mengembangkan Anak Berbakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Munandar, S.C. Utami. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers

- Nikmatur Ridha. 2017. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah. 14(1). 1829-8419.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Singer, K. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Terj. Bergman Sitorus. Bandung: Remaja Karya.
- Siregar, Eveeline, Dra., M.Pd. dan Nara, Hartini M.Si. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soedarsono, 1977. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta. Lagaligo.
- Sugiyono. (1997). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogjakarta: CV Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.

Winkel W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

_____. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.